

Judul artikel tidak lebih dari 12 kata menampakkan kebaharuan penelitian, menggunakan bahasa saintifik dengan font Calisto MT dengan size 14.

JAHIT BULU MATA DAN *EYESHADOW SMOKEY* PADA MATA TURUN TERHADAP RIAS

Identitas lengkap semua penulis tanpa gelar, diikuti nama fakultas dan nama perguruan tinggi ditulis dengan font Calisto MT dengan size 11.

Elena Maitria

Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Merita Yanita

Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

email salah satu penulis, sebaiknya menggunakan email afiliasi perguruan tinggi ditulis dengan font Calisto MT dengan size 11.

elenamaitria13@gmail.com

yanitamerita@gmail.com

Abstrak: menggambarkan secara jelas, singkat dan padat tentang **tujuan penelitian, metode penelitian** yang digunakan seperti (quantitative, qualitative, mixed metode, penelitian tindakan kelas, R& D dll), **hasil dan implikasi penelitian**, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap bentuk mata turun. karena banyaknya penata rias yang menemukan bentuk mata turun yang menginginkan bentuk mata terlihat ideal. **Penelitian ini merupakan** penelitian eksperimen semu (*squasi experiment*). **Desain yang digunakan** adalah (*no equivalent control group desain*). Populasi penelitian ini adalah mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan enam sampel dan tujuh panelis. **Teknik pengambilan data** adalah metode *purposiv random sampling*. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian tidak terdapat perbedaan kerapian tanpa menggunakan teknik, jahit bulu mata dan *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p > 0,05$), terdapat perbedaan bentuk mata tanpa menggunakan teknik, jahit bulu mata dan *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), terdapat perbedaan kesan mata tanpa menggunakan teknik, jahit bulu mata dan *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dan terdapat perbedaan total *look* tanpa menggunakan teknik, jahit bulu mata dan *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Disarankan bagi penata rias cara untuk mengoreksi bentuk mata turun menggunakan teknik jahit bulu mata agar mata terlihat ideal.

Kata kunci menampakkan novelty artikel, dibuat minimal 3 kata dan maksimal 5 kata ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12

Jahit bulu mata, eyeshadow smokey eyes, mata turun

Pendahuluan (Introduction), membahas latar belakang, rasional atau urgensi penelitian ini perlu dijalankan dan dibahas secara ilmiah. Selanjutnya hal yang tidak kalah penting perlu diungkap pada bagian ini adalah sejauhmana kajian yang ditulis dapat memperkuat teori yang sudah serta memberikan sumbangasih terhadap keilmuan yang sedang di bahas dalam konteks kekinian dan masa akan datang, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Setiap wanita selalu menginginkan tampil cantik dan menarik. Segala cara dan upaya dilakukan agar wajahnya terlihat lebih cantik. Merias wajah merupakan salah satu cara yang dilakukannya. Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) bahwa “Rias wajah merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyamarkan/menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan kosmetika”. Sebelum merias wajah kita harus mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada wajah. Tidak hanya menonjolkan kelebihan yang ada pada wajah. Seseorang harus dapat mengetahui dan menutupi kekurangan yang ada pada wajahnya. Suatu riasan dikatakan berhasil apabila perias mengetahui dan mampu menutupi kekurangan yang ada pada wajah seseorang.

Bentuk mata turun termasuk salah satu bentuk mata yang tidak ideal. Menurut Gusnaldi (2007:55) “menyatakan bahwa ciri-ciri bentuk mata turun yaitu sudut mata terlihat lebih rendah dari bola mata”. Oleh karena itu diperlukannya rias korektif pada bagian mata turun dengan bantuan pengaplikasian teknik jahit bulu mata dan *eyeshadow smokey eyes* dengan rias wajah malam hari pada model untuk melakukan pengamatan. Menurut salah satu *make up artist* Padang mata turun dapat dikoreksi dengan cara teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes*.

Menurut Andiyanto (2005:34) bulu mata palsu adalah bulu mata tiruan yang bentuknya bermacam-macam, masing-masing jenis bulu mata berfungsi untuk memunculkan efek-efek tertentu pada wajah termasuk mengoreksi kekurangan mata. Dari pengalaman pribadi penulis saat melakukan Praktek Lapangan Industri di Dhika Salon dan Pelaminan pada tanggal 10 Desember 2020 sampai 10 Februari 2021. Pada saat merias wajah, Dhika Salon dan Pelaminan banyak menemukan klien yang memiliki bentuk mata turun. Para klien menuntut pada riasan mata, mereka ingin matanya terlihat ideal dan indah.

Salah satu teknik baru yang ditemukan yaitu teknik jahit bulu mata. Teknik ini juga cocok dilakukan untuk tata rias korektif pada bentuk mata turun. Menggunakan teknik jahit bulu mata akan menghasilkan bentuk mata yang tegas dan proposional. Dengan bulu mata palsu riasan mata menjadi lebih hidup dan indah. Pada tanggal 24 Maret 2021 penulis juga telah melakukan wawancara kepada salah satu *Make Up Artist* di Kota Padang yaitu Pak Afan Marfinda. Menurut Afan, teknik jahit bulu mata sangat berpengaruh untuk koreksi bentuk mata turun. Bentuk mata turun jika menggunakan teknik jahit bulu mata akan membuat mata terlihat bulat dan dramatis. Dramatis maksudnya disini mata akan terlihat lebih besar, bulat dan ideal.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 17 Maret 2020 dengan Pak Akhmal Ikhwanda *Make Up Artist* Padang yang penulis lakukan di Dhika Pelaminan dan Kebaya, teknik *eyeshadow smokey eyes* cocok untuk koreksi pada bentuk mata turun. Teknik *eyeshadow smokey eyes* ini akan menghasilkan bentuk mata terlihat lebih besar dan lebar dengan sapuan warna yang gelap pada sudut mata. Teknik *smokey eyes* membuat kelopak mata dan bentuk mata menjadi lebih tajam, bulat dan menawan.

Teknik *smokey eyes* identik dengan warna gelap hitam tetapi sekarang *Make Up Artist* banyak menggunakan warna hitam kecoklatan, oren pekat dan warna gelap lainnya.

Selain itu penulis juga mendapatkan pengalaman pada saat kuliah praktek di jurusan tata rias dan kecantikan pada mata kuliah rias wajah. Penulis mendapatkan model yang memiliki bentuk mata turun. Pada saat merias tidak menggunakan teknik jahit bulu mata atau teknik *eyeshadow smokey eyes* sehingga hasilnya kurang sempurna. Berdasarkan pengalaman pribadi penulis juga pernah jadi model pada saat kuliah praktek mata kuliah rias wajah di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Kebetulan penulis memiliki bentuk mata turun. Pada selesai dirias penulis merasa bentuk mata penulis belum terkoreksi dengan baik. Bentuk nya masih terlihat turun.

Kemudian penulis juga melakukan wawancara kepada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2017 pada tanggal 15 Februari 2021. Penulis mewawancarai 14 mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan. Dari 14 orang mahasiswa tersebut mereka menjawab bahwa mereka kurang mengetahui teknik yang cocok dan cara pengaplikasian teknik yang tepat untuk koreksi bentuk mata turun agar mata terlihat besar dan ideal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih bentuk mata turun sebagai objek penelitian. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Jahit Bulu Mata dan Teknik *Eyeshadow Smokey Eyes* Terhadap Mata Turun Pada Rias Wajah Malam Hari”.

Tinjauan Pustaka (Literatur Review), membahas tentang sejauhmana kekayaan bacaan penulis terhadap teori terkait permasalahan yang sedang dikaji, hasil-hasil penelitian terdahulu serta bagaimana penulis mengaitkannya dengan kajian yang sedang dibahas. Pada bagian akhir paragraph penulis penting menampakkan perbedaan mendasar penelitian yang sedang ditulis dengan penelitian terdahulu, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Seperti yang sudah diungkapkan pada latar belakang artikel ini bahwa Tata rias wajah adalah ilmu yang mempelajari seni merias wajah untuk menampilkan kecantikan diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik yang dapat menyamarkan kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan sehingga kecantikan seseorang menjadi sempurna (Turyani, 2014:9).

Menurut Rahmiati dkk, (2013:177) rias malam hari adalah rias wajah yang lebih tebal dengan menggunakan alas bedak yang lebih menutup (*cream foundation*) dan warna perona mata yang lebih menyolok.

Menurut Chenny Han (2010) mata turun adalah garis mata bagian ujung menurun.

Menurut Gusnaldi (2007:55) mata turun adalah sudut mata terlihat lebih rendah dari bola mata.

Menurut beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa teknik jahit bulu mata adalah teknik yang menggabungkan bulu mata asli dengan beberapa bulu mata palsu menggunakan lem bulu mata yang menghasilkan riasan mata menjadi lebih hidup, rapi dan mata terlihat lebih terbuka.

Menurut Gusnaldi (2010) penerapan *eyeshadow* berkonsep *smokey* sangat tepat dipilih jika ingin menciptakan riasan mata yang cantik namun terkesan modern dan seksi. Karena itulah konsep riasan mata dengan aplikasi *eyeshadow* bergaya *smokey* biasanya diterapkan untuk riasan pesta atau riasan malam. **Perbedaan mendasar isu penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah**, para peneliti sebelumnya membahas kajian penerapan kedua teknik terhadap korektif mata sipit, namun pada isu penelitian ini membahas pengaruh kedua teknik terhadap bentuk mata turun.

Metode (Method), membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan seperti **metode kuantitatif** dengan Jenis (survei, komparatif, korelasi, experiment, quasi experiment). Atau penulis menggunakan **metode kualitatif** seperti (Etnografi, fenomenologi, sejarah, studi kasus, studi kritis, konten analisis dll). Selanjutnya perlu dijelaskan subjek, instrumen, teknik alat analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. Penulis juga bisa menggunakan metode Mixed Method, Penelitian Tindakan Kelas, R & D, Desain prototipe atau lainnya. Penulis juga penting menjelaskan sumber data (informan atau responden), instrument yang digunakan, alat analisis serta teknik analisis data, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini menggunakan *Non equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di Workshop ER 1 Program studi D4 Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang pada tanggal 28 Juli 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu wanita yang memiliki bentuk mata turun dengan kriteria Mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan Bp 17 yang tidak memiliki alergi pada kulit wajah dengan teknik *probability random sampling*.

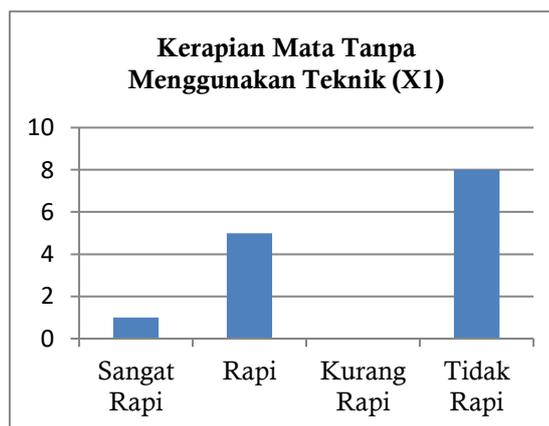
Hasil dan Pembahasan (Findings and Discussion),

mendeskripsikan hasil penelitian secara keseluruhan, hasil penelitian boleh ditampilkan menggunakan tabel, diagram, ilustrasi gambar, narasi paragraf atau bentuk lainnya. Pada intinya hasil penelitian ditampilkan sebaik mungkin sehingga pembaca mudah memahami. ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

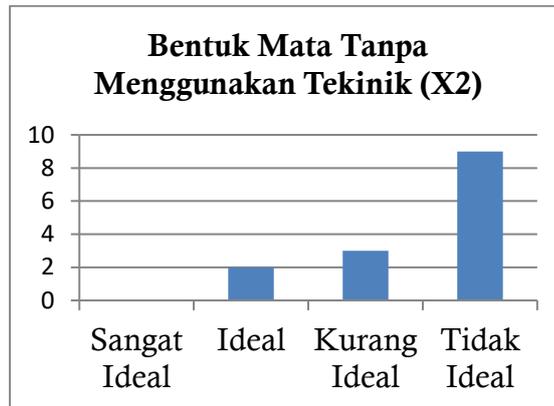
1. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Mata, Kesan Mata, dan Total *Look* Hasil Teknik Jahit Bulu Mata dan *Eyeshadow Smokey Eyes* terhadap Bentuk Mata Turun dengan Tanpa Menggunakan Teknik (X1)

Berikut disajikan indikator kerapian tanpa menggunakan teknik (X1)



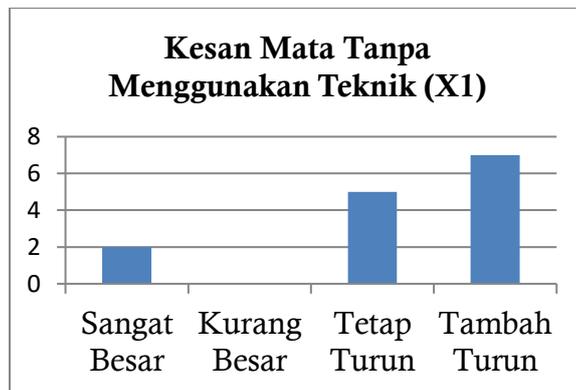
Gambar.1 Distribusi Frekuensi Kerapian Tanpa Menggunakan Teknik (X1)

Berikut disajikan indikator bentuk mata tanpa menggunakan teknik (X1)



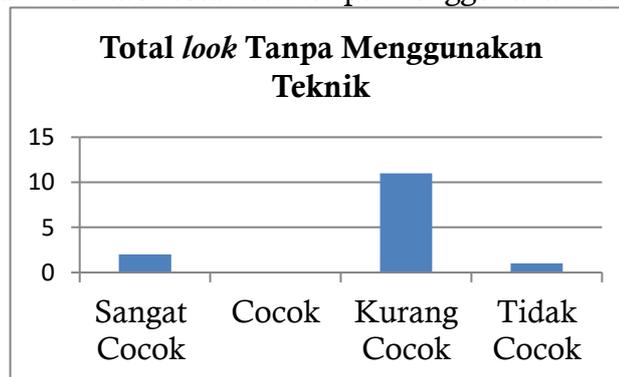
Gambar.2 Distribusi Frekuensi Bentuk Mata Tanpa Menggunakan Teknik (X1)

Berikut disajikan indikator kesan mata tanpa menggunakan teknik (X1)



Gambar.3 Distribusi Frekuensi Kesan Mata Tanpa Menggunakan Teknik (X1)

Berikut disajikan indikator total *look* tanpa menggunakan teknik (X1)



Gambar.4 Distribusi Frekuensi total *look* Tanpa Menggunakan Teknik (X1)

Untuk melihat tingkat keberhasilan penelitian pada hasil rias wajah malam hari pada kelompok tanpa menggunakan teknik terhadap bentuk

mata turun dapat dijelaskan dengan dokumentasi foto hasil penelitian pada halaman berikut ini:



Sampel 1 Sebelum dirias



Sampel 1 Setelah dirias



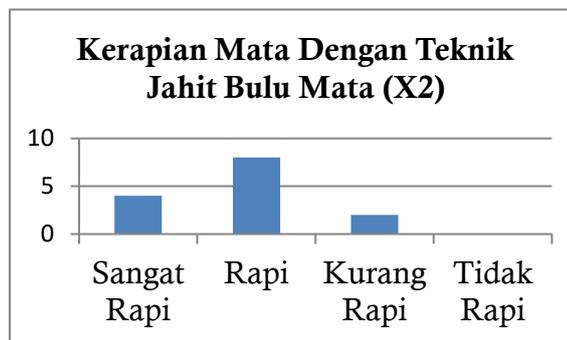
Sampel 2 Sebelum dirias



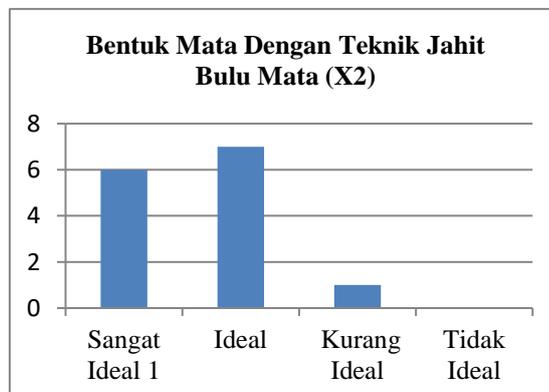
Sampel 2 Setelah dirias

2. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Mata, Kesan Mata, dan Total Look Hasil Pemasangan Teknik Terhadap Bentuk Mata Turun Dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)

Berikut disajikan indikator kerapian dengan teknik jahit bulu mata (X2)

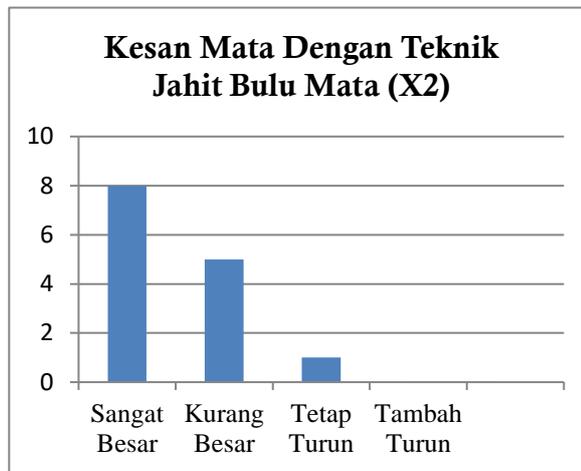


Gambar.5 Distribusi Frekuensi Kerapian Dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)



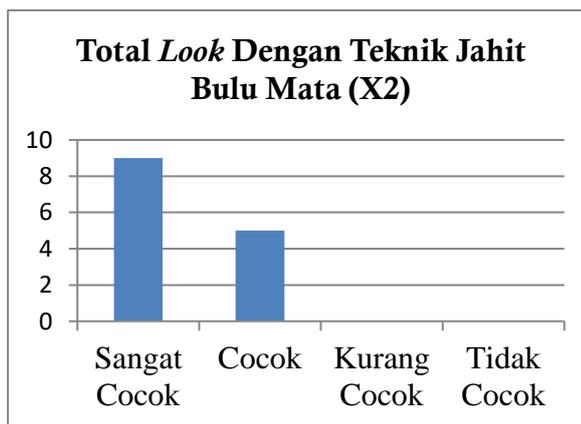
Gambar.6 Distribusi Frekuensi Bentuk Mata Dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)

Berikut disajikan indikator kesan mata dengan teknik jahit bulu mata (X2)



Gambar.7 Distribusi Frekuensi Kesan Mata Dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)

Berikut disajikan indikator total *look* dengan teknik jahit bulu mata (X2)



Gambar.8 Distribusi Frekuensi Total *Look* Dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)

Untuk melihat tingkat keberhasilan penelitian pada hasil rias wajah malam hari pada kelompok menggunakan teknik jahit bulu mata terhadap bentuk mata turun dapat dijelaskan dengan dokumentasi foto hasil penelitian pada halaman berikut ini:



Sampel 3 Sebelum dirias



Sampel 3 Setelah dirias



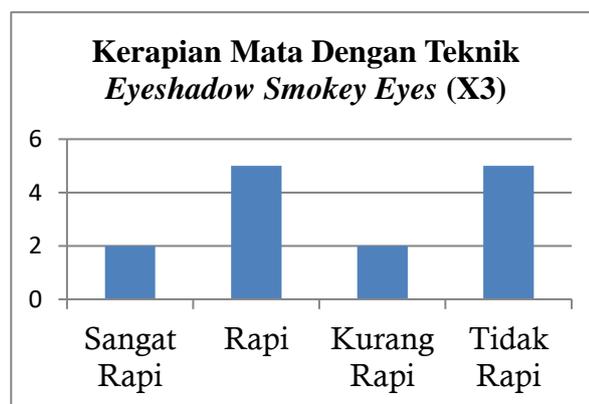
Sampel 4 Sebelum dirias



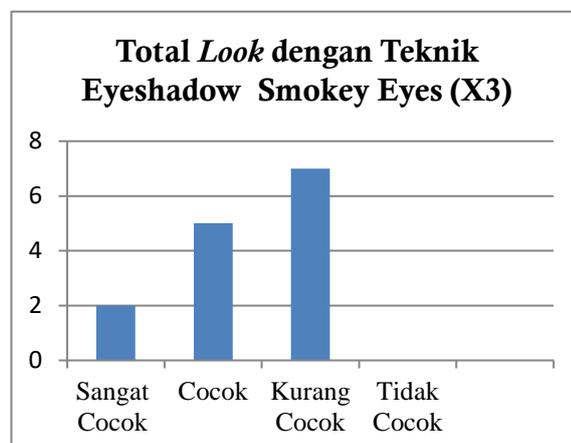
Sampel 4 Setelah dirias

3. **Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Mata, Kesan Mata, dan Total *Look* Hasil Pemasangan Teknik Terhadap Bentuk Mata Turun dengan Teknik *Eyeshadow Smokey Eyes* (X3).**

Berikut disajikan indikator kerapian dengan teknik *eyeshadow smokey eyes* (X3)



Gambar.9 Distribusi Frekuensi Kerapian Dengan teknik *eyeshadow smokey eyes* (X3)



Gambar.10 Distribusi Frekuensi Total *Look* Dengan Teknik *Eyeshadow Smokey Eyes* (X3)

Untuk melihat tingkat keberhasilan penelitian pada hasil rias malam hari pada kelompok menggunakan teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap koreksi bentuk mata turun dapat dijelaskan dengan dokumentasi foto hasil penelitian pada halaman berikut ini:



Sampel 5 Sebelum dirias



Sampel 5 Setelah dirias



Sampel 6 Sebelum dirias



Sampel 6 Setelah dirias

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel.1 Uji Normalitas pada Empat Aspek

No.	Perlakuan	Nilai sig	Alpha	Keterangan
1	Kerapian	0,318	0,05	Normal
2	Bentuk Mata	0,629	0,05	Normal
3	Kesan Mata	0,771	0,05	Normal
4	Total Look	0,189	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada ketiga kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

2. Uji Homogenitas

Tabel.2 Uji Homogenitas pada Kedua Kelompok

No.	Perlakuan	Nilai sig	Alpha	Keterangan
1	Kerpian	0,026	0,05	Homogen
2	Bentuk Mata	0,749	0,05	Homogen
3	Kesan Mata	0,763	0,05	Homogen
4	Total Look	0,733	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada ketiga kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti homogen pada semua kelompok penelitian.

3. Uji Anava

Tabel.3 Hasil Analisis Uji Anava

Indikator penilaian	Kelompok	Mean	SD	N	P value
Kerapian	Tanpa menggunakan (X1)	1,928	1,1700	7	0,082
	Teknik jahit bulu mata (X2)	3,142	0,6267	7	
	<i>Eyeshadow smokey eyes</i> (X3)	2,285	0,9759	7	
Bentuk Mata	Tanpa menggunakan (X1)	1,5	0,7637	7	0,000
	Teknik Jahit Bulu Mata (X2)	3,357	0,5563	7	
	Teknik <i>Eyeshadow Smokey Eyes</i> (X3)	2,642	0,7480	7	
Kesan Mata	Tanpa menggunakan (X1)	1,785	1,0745	7	0,005
	Teknik Jahit Bulu Mata (X2)	3,5	0,6454	7	
	Teknik <i>Eyeshadow Smokey Eyes</i> (X3)	2,571	0,7867	7	
Total Look	Tanpa menggunakan (X1)	2,142	0,8521	7	0,003
	Teknik Jahit Bulu Mata (X2)	3,642	0,4755	7	
	Teknik <i>Eyeshadow Smokey Eyes</i> (X3)	2,642	0,7480	7	

Kesimpulan (Conclusion) Kesimpulan merupakan generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian. ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Penelitian ini telah berhasil dilakukan tentang pengaruh teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap bentuk mata turun pada tata rias wajah malam hari, maka dapat diambil kesimpulan teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* berpengaruh terhadap mata bentuk mata turun. Setelah dilakukan penelitian menggunakan kedua teknik tersebut terdapat pengaruh pada kedua teknik. Menggunakan teknik *eyeshadow smokey eyes* memberikan pengaruh terhadap mata turun, mata terlihat lebih besar dan tajam. Teknik jahit bulu mata lebih menghasilkan riasan mata yang lebih dramatis dan ideal. Keduanya sama-sama memberikan pengaruh terhadap bentuk mata turun. Selanjutnya para perias boleh memilih teknik yang mana lebih mereka sukai jika menemukan model yang memiliki bentuk mata turun. Untuk saran lebih bagus menggunakan teknik jahit bulu mata karena mata lebih terlihat ideal.

Daftar bacaan (References), membuat list semua refrensi yang digunakan secara baik dan benar menggunakan APA Style. Tim editorial dan reviewer Khalifa: Journal of Islamic Education mengingatkan kepada seluruh penulis bahwa rujukan artikel harus menggunakan 75% dari total rujukan adalah artikel-artikel terbaru (terbit secara online tahun 2015 hingga 2021) yang terdapat di dalam jurnal yang telah terindeks minimal google scholar, SCOPUS, WoS, ebsco, DOAJ, terkecuali jika penulis menggunakan sumber atau rujukan-rujukan asli seperti kitab kalsik, hadist dts.

Alquran: nama lembaga. tahun terbit. judul buku. kota terbit: penerbit.

Hadis /Syarah Hadis/Ulum al-Hadis

Buku: nama penulis. tahun terbit. judul buku. kota terbit: penerbit.

Andiyanto.2005."The Make Over Rahasia Wajah Sempurna". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Gusnaldi. 2007. Instan Make Up, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Turyani, dkk. 2014. *Dasar Kecantikan Kulit Jilid 2*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Artikel dalam jurnal:

Amelia, Nur. "Pengaruh Teknik Penggunaan Bulu Mata terhadap Hasil Riasan Mata Bulat untuk Tata Rias Wajah Pesta." *Jurnal Tata Rias* 7.3 (2018).

Julita Hadiyani, Dhiyaa. "Perbandingan Teknik Koreksi Bentuk Wajah Persegi Pada Rias Wajah Malam Hari." *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga* 10.2 (2018): 186-194.

Kristiani, Rizki. "Tata rias korektif untuk warna kulit gelap pada pengantin bridal." *Jurnal Tata Rias* 02 (2017).

Lutfiati, Dewi. "Perbandingan Penggunaan Eye Cream Dan Eyeshadow Base Pada Hasil Tata Rias Mata." *Jurnal Tata Rias* 9.4 (2020).

Megasari, Dindy Sinta, Biyan yesi Wilujeng, and Arita Puspitorini. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Jahit Bulu Mata Dan Pemasangan Skot Mata Pada Kompetensi Dasar Rias Wajah Geriatri."

Megasari, Dindy, and Sri Dwiyananti. "Perbandingan Hasil Rias Mata Menggunakan Teknik Jahit Bulu Mata Pada Bentuk Mata Kecil Menurun Dan Mata Kecil Mendatar Terhadap Hasil Tata Rias Wajah."

Ovyntarima, Ritinia. "Pengaruh aplikasi teknik ombre dipadu cat eyes terhadap hasil riasan koreksi mata sipit untuk pengantin modern." *Jurnal Tata Rias* 5.01 (2016).

Pramesthi, Icha Hardianto. "Hasil Riasan Dengan Koreksi Mata Sipit Pada Bentuk Wajah Bulat, Persegi Dan Lonjong Untuk Kesempatan Pesta." *Jurnal Tata Rias* 4.01 (2015).

Putri, Rizky, and Dindy Megasari. "Penerapan Tata Rias Korektif Mata Sipit Menggunakan Smokey Eyes Dan Teknik Jahit Bulu Mata." *Jurnal Tata Rias* 9.4 (2020).

Rukmana, Dwi Endah. "Keterampilan Aplikasi Tata Rias Wajah Koreksi Mata Bagi Mahasiswa Baru Pendidikan Tata Rias." *Jurnal Tata Rias* 4.01 (2015).

Swr, Arinta Fenty. "Pengaruh Make Up Korektif Terhadap Hasil Riasan Pada Wajah Bulat Dan Mata Sipit." *Jurnal Tata Rias* 3.01 (2014).

Wulandari, Desy. "Pengaruh Pengaplikasian Rainbow Eyeshadow Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit Untuk Tata Rias Pengantin Modifikasi Muslim Yogya Paes Ageng." *Jurnal Tata Rias* 7.01 (2018).

Yuniarti, Intan Tri, and Dindy Sinta Megasari. "Pengaruh Pengaplikasian Teknik Eyeliner Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Prominent Eyes Untuk Pengantin Muslim Modifikasi." *Jurnal Tata Rias* 9.1 (2020).

Zani, H. H. (2014). Pengaruh Penggunaan Jumlah Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit untuk Tata Rias Wajah Panggung. *Jurnal Tata Rias*, 3(03).